

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan metode pembelajaran *tahfizh* Alqur'an, bagaimana implementasi/pelaksanaannya serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran *tahfizh* Alqur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”¹ Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan dari metode pembelajaran *tahfizh* Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin dalam bentuk uraian naratif.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru/ustadzah *tahfizh* Alqur'an yang ada di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin sebagai responden. Santriwati, dan pimpinan pondok pesantren di Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin sebagai informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran *tahfizh* Alqur'an, faktor-faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan metode pembelajaran *tahfizh* Al-qur'an di Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.² Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

- 1) Data tentang metode *tahfizh* Alquran dalam pembelajaran *tahfizh* di Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
 - (a) Macam-macam metode.
 - (b) Implementasinya.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *tahfizh* Alquran di Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
- 2) Visi misi dan tujuan Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
- 3) Sarana dan prasarana Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
- 4) Data ustadzah, staf dan santriwati Pondok Pesantren *Al-Ihsan* Putri Kampung Melayu Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland yang dikutip Moleong "Sumber

data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain".³

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 4 orang ustadzah pengajar *tahfizh* dalam pembelajaran Alquran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pimpinan pondok dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip pondok pesantren yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap gambaran umum lokasi penelitian dan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lengkap dan terperinci.

³Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada responden dan informan sudah disiapkan secara lengkap dan cermat.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum sekolah dan data pendukung lainnya yang diperlukan dengan cara mengcopi *file*, menyalin dan mencatat keterangan yang diperlukan.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|--|---|
| 1 | <p>Data Pokok Meliputi:</p> <p>a. Data tentang bagaimana metode pembelajaran <i>tahfizh</i> Alqur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri.</p> <p>1) Metode Pembelajaran <i>Tahfizh</i>.</p> <p>2) Implementasinya.</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode pembelajaran <i>tahfizh</i> Alqur'an</p> | <p>Ustadzah</p> <p>Pimpinan Pondok</p> <p>Santriwati</p> | <p>Wawancara, dokumentasi dan Observasi</p> |

| | | | |
|---|--|---------------------------------|----------------------------------|
| | <p>yang diterapkan di Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode 2) Ustadzah 3) Santriwati | | |
| 2 | <p>Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah bedirinya Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri Kampung Melayu Banjarmasin. b. Visi misi dan tujuan Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri Kampung Melayu Banjarmasin. c. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri Kampung Melayu Banjarmasin. d. Data ustadzah, staf dan santriwati Pondok Pesantren <i>Al-Ihsan</i> Putri Kampung Melayu Banjarmasin. | <p>Pimpinan Pondok Ustadzah</p> | <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> |

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan merupakan data yang masih mentah. Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data *non*-statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis.

Penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan satu kesatuan (saling berkaitan), yaitu:

1. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, menghilangkan yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data, proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Analisis data dilakukan secara terus menerus, baik selama maupun sesudah pengumpulan data guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.⁴

Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan.

⁴Bogdan dan Taylor dalam Muhammad Yuseran, “*Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Integratif (Studi Kasus di Lembaga Pengabdian Masyarakat STAIN Malang Jawa Timur)*”, Tesis, t.d. 2003, h. 75.

3. Mengklarifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber pokok dan penunjang sehingga diperoleh gambaran secara objektif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasihat
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi
 - b. Revisi proposal skripsi
 - c. Meminta surat riset
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - b. Menghubungi responden dan informan dalam rangka pengumpulan data
 - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang telah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.